

p ISSN 1693-0339
e ISSN 2579-8634

Jurnal Iktiologi Indonesia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 19 Nomor 2 Juni 2019



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



Jurnal Iktiologi Indonesia

p ISSN 1693-0339

e ISSN 2579-8634

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019

Peringkat 2, berlaku lima tahun mulai dari Volume 19, Nomor 1, tahun 2019

Volume 19 Nomor 2 Juni 2019

Dewan Penyunting

Ketua	: M. F. Rahardjo
Anggota	: Agus Nuryanto Achmad Zahid Angela Mariana Lusastuti Charles P.H. Simanjuntak Djumanto Endi Setiadi Kartamihardja Haryono Kadarusman Lenny S. Syafei Lies Emmawati Hadie Sharifuddin bin Andy Omar Teguh Peristiwady

Alamat Dewan Penyunting:

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911
Laman: jurnal-iktiologi.org
Laman: www.iktiologi-indonesia.org
Surel: iktiologi_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Iktiologi Indonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Hemibagrus sabanus (Inger & Chin, 1959)
(Foto: Eddy Santoso)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia edisi Juni terbit bertepatan dengan hari Idul Fitri. Kepada pembaca yang merayakannya, kami sampaikan Selamat Idul Fitri 1440 H dan mohon maaf lahir dan batin.

Kami sampaikan bahwa Jurnal Iktiologi Indonesia terakreditasi kembali untuk lima tahun mendatang. Peringkat akreditasi jurnal kita adalah SINTA 2 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 10/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2019 tertanggal 4 April 2019. Kami berterima kasih kepada para penulis yang memercayakan kepada kami untuk mempublikasikan hasil penelitian. Kami berharap kerja sama ini terus berlanjut. Kepada para mitra bestari yang telah membantu dalam menelaah naskah awal kami sampaikan terima kasih. Tanpa bantuan mitra bestari yang menjaga dan meningkatkan kualitas jurnal, sulit mencapai hasil akreditasi ini.

Sayang bahwa di sela hasil akreditasi yang membanggakan, kami merasakan duka yang mendalam. Bapak Dr. Wartono Hadie, ketua Masyarakat Iktiologi Indonesia telah dipanggil Tuhan Yang Maha Esa pada Rabu, 27 Maret 2019.

Edisi bulan Juni 2019, Jurnal Iktiologi Indonesia memuat sebelas artikel, yang diawali oleh artikel Kusmini dan Radona. Artikel ini menggambarkan performa tiga generasi ikan baung hasil domestikasi pada fase pendederan satu. Masih dalam rangka domestikasi, Saputra dan Mahendra melaporkan hasil pemeliharaan pascalarva ikan gabus lokal pada wadah yang berbeda.

Rahmadani *et al.* menganalisis suplementasi asam lemak Ω -6 minyak jagung dalam pakan terhadap kinerja reproduksi ikan pelangi. Pengaruh suplementasi ekstrak *Lumbricus* sp. dalam pakan terhadap kinerja pertumbuhan, komposisi kimiawi tubuh, dan indeks hepato-somatik ikan bandeng diutarakan oleh Aslamyah *et al.*

Ada dua artikel yang terkait dengan pascalarva ikan. Yang pertama, Fekri *et al.* menyampaikan tentang pertumbuhan elver sidat pascapembantuan yang dipelihara di media semi alami. Yang kedua, Rakhmawati *et al.* mengemukakan upaya penjantanan ikan sinodontis pada stadia larva menggunakan ekstrak cabe jawa dan peningkatan suhu.

Ikan nila, yang banyak dibudidayakan dalam skala intensif, sering diserang oleh *Streptococcus agalactiae*. Reynalta *et al.* menulis tentang efektivitas vaksin bakterial *Streptococcus agalactiae* dengan penyalut berbeda terhadap peningkatan kinerja imunitas ikan nila.

Penelitian untuk mengungkap ikan di perairan alami dilaporkan oleh beberapa penulis. Faizah dan Anggawangsa meneliti pertumbuhan dan faktor kondisi ikan gulamah di Perairan Selatan Jawa. Asiah *et al.* meneliti truss morfometrik dan karakter meristik ikan kelabau di Sungai Kampar, Sungai Siak, dan Sungai Rokan. Akbar *et al.* menguraikan morfologi ikan hiu berjalan yang merupakan spesies endemik di perairan Laut Maluku Utara. Menutup edisi bulan Juni, Santoso dan Wahyudewantoro melaporkan keanekaragaman spesies spesies ikan di perairan gambut Arut-Kumai. Beberapa spesies penghuni perairan tersebut termasuk spesies endemik.

Penyunting